

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO TOTAL ASSETS* DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2014-2018**

**Skripsi  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana  
Akuntansi (S1)  
Pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



**Disusun Oleh:**

**Cicilia Cindy Pricilia**

**160422959**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2021**

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO TOTAL ASSETS* DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2014-2018**

benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dari skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh bagian skripsi ini, maka gelar dan ijazah saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 5 Maret 2021

Yang Menyatakan



Cicilia Cindy Pricilia



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

**SURAT KETERANGAN**

**No. 343/J/I**

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 5 Maret 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- |   |                 |
|---|-----------------|
| 1. Dr. A. Totok Budisantosa, SE., MBA., Akt., CA.           | (Ketua Penguji) |
| 2. A. Yanti Ardiati, SE., M.Si.                             | (Anggota)       |
| 3. Anggreni Dian K, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA. | (Anggota)       |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Cicilia Cindy Priscilia

NPM : 160422959

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Cicilia Cindy Priscilia telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



**Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.**  
DEKAN FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

## KATA PENGATAR

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan penerangan sehingga atas berkat dan limpahan rahmat-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Akuntansi (S1) di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus atas segala berkat kasih, bimbingan dan penyertaan-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua, adik, serta keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk meraih gelar sarjana.
3. Ibu A. Yanti Ardiati, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu guna memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh dosen serta segenap karyawan dan staf, Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama ini.
5. Teman special dan sahabat terbaik yaitu I Wayan Wibawa yang selalu memberi dukungan, bantuan, dan motivasi selama proses perkuliahan.
5. Teman-teman tercinta, yaitu Eva, Indri, Ocha, dan teman seperbimbingan yang selalu memberikan masukan, dukungan dan semangat selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan di UAJY yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.

Penulis mohon maaf apabila dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu, pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, terutama di bidang Akuntansi.

Yogyakarta, 5 Maret 2021

Penulis



Cicilia Cindy Pricilia

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN BIMBINGAN.....	
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Laporan Keuangan .....	9
2.2. <i>Audit Report Lag</i> .....	11
2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>audit report lag</i> .....	12
2.3.1. <i>Return on Assets</i> .....	12
2.3.2. <i>Debt to Total Assets</i> .....	13
2.3.3. Ukuran Perusahaan .....	14

2.4.	Kerangka Konseptual .....	15
2.5.	Penelitian Terdahulu .....	17
2.6.	Pengembangan Hipotesis .....	21
2.6.1.	Pengaruh ROA terhadap ARL .....	21
2.6.2.	Pengaruh DTA terhadap ARL .....	22
2.6.3.	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ARL .....	24
<b>BAB III</b>	<b>METODA PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1.	Objek .....	26
3.2.	Populasi .....	26
3.3.	Sampel .....	26
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.5.	Definisi Operasional Variabel .....	27
3.6.	Teknik Analisis Data .....	31
3.6.1.	Uji Statistik Deskriptif .....	31
3.6.2.	Uji Normalitas .....	31
3.6.3.	Uji Asumsi Klasik .....	32
3.6.3.1.	Uji Multikolinearitas .....	32
3.6.3.2.	Uji Heterokedastisitas .....	32
3.6.3.3.	Uji Autokorelasi .....	33
3.7.	Uji Hipotesis .....	33
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1.	Sampel Penelitian .....	35
4.2.	Uji Normalitas .....	36

4.3.	Statistik Deskriptif .....	38
4.4.	Uji Multikolinearitas.....	40
4.5.	Uji Heterokedastisitas.....	40
4.6.	Uji Autokorelasi.....	41
4.7.	Uji Hipotesis.....	42
4.8.	Pembahasan.....	44
4.8.1.	Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	44
4.8.2.	Pengaruh <i>Debt to Total Assets</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> .	45
4.8.3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> ...	46
BAB V	PENUTUP.....	48
5.1.	Kesimpulan.....	48
5.2.	Implikasi.....	48
5.3.	Keterbatasan Penelitian.....	50
5.4.	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel .....	30
Tabel 4.1.	Sampel Penelitian .....	35
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas .....	36
Tabel 4.3.	Hasil Uji Normalitas Setelah <i>Trimming</i> .....	37
Tabel 4.4.	Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.5.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	40
Tabel 4.6.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	41
Tabel 4.7.	Hasil Uji Autokorelasi .....	42
Tabel 4.8.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	43

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO TOTAL ASSETS* DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2014-2018**

**Disusun oleh:**

**Cicilia Cindy Pricilia**

**NPM: 16 04 22959**

**Pembimbing**

**A. Yanti Ardiati, S.E., M.Si**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *return on assets*, *debt to total assets*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan pada tahun 2014-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *return on assets*, *debt to total assets*, dan ukuran perusahaan.

Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS) versi 21. Hasil analisis menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan *debt to total assets* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

**Kata Kunci:** *Return on Assets*, *Debt to Total Assets*, *Ukuran Perusahaan*, *Audit Report Lag*.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (IAI, 2018). Informasi ini akan berguna bagi para investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi, oleh sebab itu laporan keuangan yang disajikan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif agar laporan keuangan berguna bagi pemakainya. Keempat karakteristik kualitatif laporan keuangan tersebut ialah: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara akurat dan tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat terkait dengan kegiatan investasi. Permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi para pemakai laporan keuangan akan semakin meningkat.

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan kepada publik yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan serta telah diaudit oleh akuntan publik. Pemenuhan standar audit oleh akuntan publik dapat berdampak pada lamanya proses penyelesaian laporan audit. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 44/POJK.04/2016 Tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang menyebutkan bahwa

laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 90 hari sejak tanggal akhir tahun buku.

*Audit report lag* merupakan aspek penting dalam menjaga relevansi dari informasi yang dibutuhkan para pengguna laporan keuangan. Menurut Halim (2000) dalam Lianto dan Kusuma (2010) *audit report lag* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Tujuan dilakukannya audit laporan keuangan adalah untuk mengangkat tingkat kepercayaan dari pemakai laporan keuangan yang dituju, terhadap laporan keuangan itu. Tujuan itu dicapai dengan pemberian opini oleh auditor mengenai apakah laporan keuangan disusun dalam segala hal yang material sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku (Tuanakotta, 2014:84). Perusahaan tentunya ingin mendapatkan opini audit yang baik dan dalam jangka waktu sesingkat mungkin. Apabila *audit report lag* semakin lama, maka semakin besar kemungkinan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan kepada OJK. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*.

*Audit report lag* dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini akan meneliti variabel faktor internal yang akan mempengaruhi *audit report lag*. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah profitabilitas. Menurut Sartono (2014:122), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari hasil penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Perusahaan merasa senang apabila memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi dan akan bersemangat menyampaikan hasil laporan keuangan mereka. Menurut

Carslow dalam penelitian Subekti dan Widiyanti (2004), ada dua alasan mengapa perusahaan yang menderita kerugian cenderung mengalami *audit report lag* yang lebih panjang. Pertama, ketika kerugian terjadi perusahaan ingin menunda *bad news* sehingga perusahaan akan meminta auditor untuk menjadwalkan ulang penugasan audit. Kedua, auditor akan lebih berhati-hati selama proses audit jika percaya bahwa kerugian ini mungkin disebabkan karena kegagalan keuangan perusahaan dan kecurangan manajemen informasi tentang laba perusahaan. Indikator rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return of assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan dalam memperoleh laba.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *audit report lag* adalah solvabilitas. Solvabilitas menurut Kasmir (2012) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Perusahaan dengan proporsi utang terhadap aset yang tinggi tentu akan meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan sehingga meningkatkan sikap kehati-hatian auditor dalam melakukan audit. Auditor akan memberikan perhatian lebih karena laporan keuangan perusahaan cenderung kurang dapat diandalkan daripada dalam keadaan normal. Indikator rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to total assets* (DTA).

Faktor terakhir yang mempengaruhi *audit report lag* dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Menurut Hartono (2015:254) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset perusahaan dengan menggunakan

perhitungan nilai logaritma total aset. Menurut Effendi (2016:57), total aset dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar aset biasanya menandakan perusahaan tersebut semakin besar. Perusahaan yang lebih besar pada umumnya memiliki lebih banyak sumber daya yang lebih baik, proses akuntansi yang lebih baik, serta proses pengendalian internal yang lebih baik pula, sehingga memudahkan auditor dalam menyelesaikan prosedur audit yang dilakukan karena minimnya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Natonis dan Tjahjadi (2019) serta penelitian Safitri,dkk. (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan hasil penelitian oleh Indriyani dan Supriyati (2012) serta penelitian Ginanjar (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada *audit report lag*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Supriyati (2012) dan hasil penelitian Saragih (2018) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Sedangkan hasil penelitian Natonis dan Tjahjadi (2019) serta penelitian Safitri,dkk. (2018) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian Natonis dan Tjahjadi (2019) serta penelitian Safitri,dkk. (2018) dan juga penelitian Indriyani dan Supriyati (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2018) dan Ginanjar (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu pada seluruh variabel dependen. Peneliti memilih perusahaan di sektor manufaktur karena sektor manufaktur merupakan sektor perusahaan yang paling banyak terdaftar di BEI, sehingga variasi data untuk sampel yang diperlukan akan semakin banyak. Pada perusahaan manufaktur kebanyakan aset yang dimiliki berbentuk fisik yang berupa persediaan yang harus diaudit daripada berbentuk nilai moneter. Persediaan tersebut dalam bentuk persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi, sehingga menyebabkan auditor membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan proses audit pada perusahaan manufaktur. Dengan demikian, penelitian ini disusun dengan judul “Pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Total Assets* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Menurut Halim (2000) dalam Lianto dan Kusuma (2010) *audit report lag* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. *Audit report lag* yang melewati batas waktu ketentuan, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah *debt to total assets* berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* terhadap *audit report lag*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to total assets* terhadap *audit report lag*.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk peneliti selanjutnya mengenai pengaruh *return on assets*, *debt to total assets* dan ukuran perusahaan sehingga dapat menjadi referensi baru untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut atau sejenis. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi generalisasi pada penelitian sejenis dengan menggunakan objek yang berbeda.



## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh KAP dan para auditor dalam melaksanakan tugas auditnya. Sehingga dengan mengendalikan faktor-faktor tersebut, diharapkan *audit report lag* dapat ditekan seminimal mungkin dalam usaha mempercepat penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang melandasi penelitian ini, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mendeskripsikan landasan teori serta kerangka konseptual yang menjadi dasar dalam penelitian ini, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu yang ada kaitanya dengan *return on assets*, *debt to total assets*, ukuran perusahaan serta *audit report lag* serta pengembangan hipotesis penelitian.

#### BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang obyek penelitian, populasi penelitian, sampel dan metode pengambilan sampel, jenis dan teknik

pengumpulan data, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, model penelitian, teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini serta rencana pembahasan.

#### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan mengulas analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan *regresi*, serta menjawab permasalahan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang diperoleh, implikasi, keterbatasan penelitian serta saran dari peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on assets*, *debt to total assets* serta ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2018. Data sampel pengamatan sebanyak 390 laporan keuangan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
2. *Debt to Total Assets* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

#### **5.2 Implikasi**

Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan. Laporan auditor independen menjadi cerminan atas kualitas informasi laporan keuangan sebuah perusahaan. Semakin cepat auditor menyelesaikan proses auditnya, maka semakin cepat perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan ke publik. Oleh sebab itu, jangka waktu auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya menjadi penting. Maka dari itu, perusahaan penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa *return on assets* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi akan lebih berusaha untuk secepatnya menyampaikan laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan mendapat tingkat ROA yang tinggi merupakan kabar baik bagi perusahaan dan harus disegerakan untuk diinformasikan kepada publik, sehingga rentang waktu publikasi laporan keuangan semakin pendek. Perusahaan yang memiliki profit yang lebih besar akan menarik calon investor untuk membeli saham sehingga berakibat harga saham perusahaan naik. Maka dari itu, perusahaan harus berfokus untuk meningkatkan ROA dengan cara meningkatkan laba bersih seperti menjual produk dengan harga bersaing, meningkatkan kualitas produk, meningkatkan kualitas pelayanan konsumen. Laba bersih yang tinggi akan membuat tingkat ROA yang tinggi, tingkat ROA yang tinggi akan membuat proses audit berlangsung dengan lebih cepat.

*Debt to total assets* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sebelum melakukan proses audit, auditor eksternal pasti telah mengukur dan mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit. Adapun kemungkinan adanya pengungkapan yang memadai dari pihak manajemen terkait dengan hutang perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Perusahaan dapat memperhatikan hasil penelitian tersebut dimana perusahaan kecil harus diimbangi juga dengan sistem pengendalian internal yang efektif agar dapat membantu

auditor dalam pelaksanaan tugasnya sehingga auditor dapat menyelesaikan tugas auditnya tepat waktu dan perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan kepada publik sesuai dengan regulasi yang berlaku.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Pada saat proses pengambilan data, terdapat beberapa perusahaan yang tidak konsisten dalam menyampaikan laporan keuangan sehingga peneliti tidak menemukan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan mengurangi jumlah sampel penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

### **5.4. Saran**

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas dengan melakukan penelitian pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen misalnya komite audit, opini audit, audit tenure, jenis industri, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, M.A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance (Teori dan Implementasi)*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariante: dengan program IMB SPSS 25* (Edisi 9). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginjar, Y. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi Vol.5 No.1*
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE UGM.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2018*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Indriyani, R.E., dan Supriyati. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review Vol. 2 No. 2*
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, Indonesia: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lianto, N., Kusuma, Hartono, B. (2010). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 12 No. 02*

- Natonis, S.A., dan Tjahjadi, B. (2019). Determinant of Audit Report Lag Among Mining Companies in Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen Vol. 15 No.01*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 44/POJK.04/2016 Tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
- Safitri, M.N., Dewi, R.R., Suhendro. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap Audit Report Lag. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*
- Saragih, M.R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaa, Solvabilitas, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol. 01 No. 03*
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta, Indonesia: BPFU UGM
- Subekti, I., dan Widiyanti, N.W. (2004). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 7*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia: Penerbit Alfabeta.
- Suharli, M., Harahap, S.S. (2008). Timeliness Laporan Keuangan di Indonesia Terhadap Emiten Bursa Efek Jakarta. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol. 8 No.2*
- Tuanakotta, T.M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat: Jakarta.

## DAFTAR WEBSITE

Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Tercatat <https://idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> , diakses pada 15 April 2020.

Bursa Efek Indonesia. Panduan Go Public. <https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/Information/ForCompany/Panduan-Go-Public.pdf> diakses pada 15 April 2020.

*The Indonesia Capital Market Institute* (TICMI) <http://www.ticmi.co.id> diakses pada 8 april 2020







**LAMPIRANI  
DATA SAMPEL**

No	Perusahaan	Kode	Audit Report Lag				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	Akasha Wira International Tbk.	ADES	89	88	83	82	74
2	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	99	77	81	82	85
3	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	77	78	76	46	74
4	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	86	88	86	86	86
5	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	83	88	86	82	79
6	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	110	141	149	94	100
7	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	84	89	88	88	88
8	Asiaplast Industries Tbk	APLI	79	88	73	82	87
9	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	49	60	67	60	32
10	Astra International Tbk	ASII	60	56	58	58	58
11	Astra Otoparts Tbk	AUTO	51	51	51	51	51
12	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	79	78	74	71	84
13	Sepatu Bata Tbk	BATA	85	88	89	88	89
14	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	89	86	83	88	88
15	Berlina Tbk	BRNA	82	90	86	86	92
16	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	90	60	90	88	87
17	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	84	84	82	81	101
18	Budi Starch & Sweetner Tbk	BUDI	79	81	79	78	79
19	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	85	76	80	66	74
20	Chitose Internasional Tbk.	CINT	76	74	81	79	74
21	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	86	89	88	86	88
22	Central Proteina Prima Tbk	CPRO	86	89	89	173	88
23	Delta Jakarta Tbk	DLTA	86	89	83	85	87
24	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	84	90	79	79	79
25	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	57	68	68	68	81
26	Ekadharma International Tbk	EKAD	79	78	76	82	74
27	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	120	148	351	176	176
28	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	69	88	52	50	39
29	Gunawan Dian Jaya Steel Tbk	GDST	76	81	80	81	101
30	Gudang Garam Tbk	GGRM	83	78	81	85	84
31	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	79	88	83	82	87
32	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX	75	75	66	80	88
33	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	77	61	65	65	80
34	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	71	83	79	75	78
35	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	40	50	48	78	86
36	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	82	83	86	85	87

No	Perusahaan	Kode	Audit Report Lag				
			2014	2015	2016	2017	2018
37	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	82	84	82	81	87
38	Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC	76	88	83	81	81
39	Indofarma Tbk	INAF	51	56	59	71	87
40	Indal Alumunium Industry Tbk	INAI	79	88	82	75	81
41	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	64	71	83	85	84
42	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	71	83	79	75	78
43	Indospring Tbk	INDS	89	88	83	85	84
44	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	64	70	72	74	78
45	Saranacental Bajatama Tbk.	ISSP	167	110	118	85	84
46	Jembo Cable Company Tbk	JECC	83	84	86	86	86
47	Jakarta Kyohei Steel Works Tbk	JKSW	86	88	89	85	86
48	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	56	53	58	59	64
49	Kimia Farma Tbk	KAEF	51	54	54	50	53
50	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	79	81	80	87	86
51	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	86	88	83	86	84
52	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	82	88	89	82	86
53	Kedawung Setia Industrial Tbk.	KDSI	58	57	59	57	70
54	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	49	75	89	87	87
55	Kedaung Indah Can Tbk	KICI	63	88	68	65	67
56	Kalbe Farma Tbk	KLBF	71	71	76	82	86
57	Grand Kartech Tbk.	KRAH	72	71	118	116	141
58	Lion Metal Works Tbk	LION	75	82	74	74	74
59	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	68	77	80	92	81
60	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	70	82	74	74	77
61	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	89	151	88	88	87
62	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	86	84	88	99	88
63	Martina Berto Tbk	MBTO	84	81	79	86	72
64	Merck Tbk	MERK	58	64	60	60	74
65	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	75	49	41	79	78
66	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	75	74	59	53	46
67	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	71	88	86	68	81
68	Mustika Ratu Tbk	MRAT	85	89	83	79	108
69	Mayora Indah Tbk	MYOR	86	82	74	74	74
70	Apac Citra Centertex Tbk	MYTX	119	81	166	116	147
71	Phapros Tbk	PEHA	54	46	44	45	42

No	Perusahaan	Kode	Audit Report Lag				
			2014	2015	2016	2017	2018
72	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	82	84	88	61	79
73	Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	84	83	83	82	84
74	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	77	89	86	85	70
75	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	84	78	80	82	81
76	Bentoel International Investama Tbk	RMBA	86	77	72	85	87
77	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	79	84	67	85	72
78	Sucaco Tbk	SCCO	82	78	76	82	84
79	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	SIDO	70	83	72	87	46
80	Sierad Produce Tbk	SIPD	147	130	76	75	80
81	Sekar Bumi Tbk	SKBM	85	89	86	81	81
82	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	44	46	45	22	45
83	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	48	53	54	113	88
84	Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR	44	46	48	54	89
85	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	83	89	88	85	86
86	Suparma Tbk	SPMA	89	88	88	86	87
87	Indo Acidatama Tbk	SRSN	86	71	76	71	86
88	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	86	88	86	191	86
89	Star Petrochem Tbk	STAR	78	88	89	86	87
90	Siantar Top Tbk	STTP	86	81	157	157	89
91	Tunas Alfin Tbk.	TALF	76	78	80	75	70
92	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	77	84	69	78	81
93	Mandom Indonesia Tbk	TCID	64	63	62	61	60
94	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	84	83	82	80	84
95	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	84	89	86	79	84
96	Trisula International Tbk	TRIS	76	74	81	85	85
97	Trias Sentosa Tbk	TRST	75	74	76	88	84
98	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	78	78	74	75	74
99	Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ	89	89	81	80	84
100	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	82	81	82	75	84
101	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	86	90	76	57	31
102	Voksel Electric Tbk	VOKS	105	98	76	85	84
103	Wisnilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	82	78	86	81	77
104	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	50	53	41	43	53
105	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	65	70	69	68	70

No	Perusahaan	Kode	Return on Assets				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	Akasha Wira International Tbk.	ADES	0.060	0.050	0.070	0.050	0.060
2	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	0.016	0.010	0.020	0.005	0.020
3	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	0.030	0.040	0.030	0.030	0.050
4	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	0.012	-0.008	0.004	0.051	0.035
5	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	0.001	-0.024	-0.046	0.004	0.002
6	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	0.008	-0.021	-0.022	-0.057	-0.029
7	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	0.118	0.095	0.047	0.006	0.001
8	Asiaplast Industries Tbk	APLI	0.036	0.006	0.065	0.032	-0.046
9	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	0.210	0.050	0.060	0.080	0.090
10	Astra International Tbk	ASII	0.090	0.060	0.070	0.080	0.080
11	Astra Otoparts Tbk	AUTO	0.066	0.023	0.033	0.037	0.043
12	Saranacental Bajatama Tbk	BAJA	0.014	-0.010	0.035	-0.026	-0.106
13	Sepatu Bata Tbk	BATA	0.090	0.160	0.050	0.060	0.080
14	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	0.096	-0.027	0.191	0.140	0.039
15	Berlina Tbk	BRNA	0.000	0.000	0.010	-0.090	-0.010
16	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	-0.006	0.002	-0.136	-0.058	0.128
17	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	0.043	0.035	-0.034	0.062	0.128
18	Budi Starch & Sweetner Tbk	BUDI	0.012	0.006	0.013	0.016	0.015
19	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	0.030	0.070	0.175	0.077	0.079
20	Chitose Internasional Tbk.	CINT	0.070	0.077	0.052	0.062	0.028
21	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	0.080	0.080	0.090	0.100	0.170
22	Central Proteina Prima Tbk	CPRO	-0.055	-0.132	-0.274	-0.375	0.262
23	Delta Djakarta Tbk	DLTA	0.280	0.180	0.210	0.200	0.220
24	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	0.054	0.036	0.034	0.019	0.029
25	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	0.066	0.078	0.099	0.099	0.119
26	Ekadharma International Tbk	EKAD	0.100	0.120	0.120	0.096	0.087
27	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	-0.106	-0.168	-0.059	-0.114	-0.127
28	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	0.016	-0.044	0.091	0.064	0.128
29	Gunawan Dian Jaya Steel Tbk	GDST	-0.010	-0.047	0.025	-0.004	-0.065
30	Gudang Garam Tbk	GGRM	0.061	0.046	0.106	0.116	0.113
31	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	0.018	-0.018	0.034	0.002	-0.004
32	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX	-0.025	-0.073	-0.001	-0.002	-0.004
33	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	0.360	0.270	0.300	0.290	0.290
34	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	0.111	0.113	0.130	0.117	0.140
35	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	0.093	0.079	0.112	0.101	0.061
36	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	-0.030	-0.050	-0.080	-0.040	-0.050

No	Perusahaan	Kode	Return on Assets				
			2014	2015	2016	2017	2018
37	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	-0.005	-0.002	0.034	-0.002	0.002
38	Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC	0.167	0.078	0.055	0.040	0.045
39	Indofarma Tbk	INAF	0.006	0.009	-0.013	-0.030	-0.023
40	Indal Alumunium Industry Tbk	INAI	0.025	0.022	0.027	0.032	0.029
41	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	0.070	0.100	0.037	0.054	0.043
42	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	0.064	0.042	0.061	0.060	0.054
43	Indospring Tbk	INDS	0.056	0.001	0.020	0.048	0.045
44	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	0.186	0.151	0.134	0.063	0.040
45	Saranacental Bajatama Tbk.	ISSP	0.039	0.029	0.017	0.001	0.008
46	Jembo Cable Company Tbk	JECC	0.022	0.002	0.083	0.043	0.042
47	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	-0.028	-0.083	-0.011	-0.015	-0.189
48	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	0.022	0.027	0.122	0.052	0.098
49	Kimia Farma Tbk	KAEF	0.085	0.077	0.058	0.054	0.035
50	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	0.054	0.074	0.175	0.108	0.085
51	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	0.032	0.018	0.033	0.036	0.031
52	Kertas Basuki Rachmat Indonesia	KBRI	-0.013	-0.107	-0.081	-0.108	-0.117
53	Kedawung Setia Industrial Tbk.	KDSI	0.048	0.010	0.041	0.052	0.055
54	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	0.040	-0.080	-0.140	-0.050	-0.050
55	Kedaung Indah Can Tbk	KICI	-0.012	0.180	-0.031	0.017	0.017
56	Kalbe Farma Tbk	KLBF	0.160	0.140	0.145	0.145	0.135
57	Grand Kartech Tbk.	KRAH	0.065	-0.014	0.001	-0.083	-0.110
58	Lion Metal Works Tbk	LION	-0.086	0.078	0.062	0.014	0.021
59	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	-0.001	0.007	0.009	-0.037	-0.059
60	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	0.054	0.015	0.038	0.081	0.018
61	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	-0.060	-0.040	-0.130	0.720	0.110
62	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	-0.024	-0.016	0.040	0.010	0.070
63	Martina Berto Tbk	MBTO	0.007	-0.022	0.012	-0.032	-0.176
64	Merck Tbk	MERK	0.003	0.002	0.207	0.171	0.921
65	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	0.008	0.005	-0.259	-0.073	-0.180
66	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	0.350	0.240	0.430	0.530	0.420
67	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	0.020	-0.020	0.020	0.056	0.080
68	Mustika Ratu Tbk	MRAT	0.014	0.002	-0.011	-0.003	-0.004
69	Mayora Indah Tbk	MYOR	0.040	0.110	0.110	0.110	0.100
70	Apac Citra Centertex Tbk	MYTX	-0.077	-0.136	-0.220	-0.083	-0.045
71	Phapros Tbk	PEHA	0.070	0.093	0.097	0.107	0.071
72	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	0.026	0.027	0.022	0.023	0.018

No	Perusahaan	Kode	Return on Assets				
			2014	2015	2016	2017	2018
73	Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	0.087	0.032	-0.019	-0.011	0.004
74	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	-0.040	-0.070	-0.060	0.050	-0.070
75	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	0.010	0.010	0.010	0.010	0.010
76	Bentoel International Investama	RMBA	-0.20	-0.120	-0.155	-0.034	-0.040
77	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	0.088	0.100	0.096	0.030	0.029
78	Sucaco Tbk	SCCO	0.083	0.090	0.139	0.067	0.063
79	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	0.140	0.150	0.161	0.169	0.199
80	Sierad Produce Tbk	SIPD	0.002	-0.158	0.003	-0.157	0.023
81	Sekar Bumi Tbk	SKBM	0.130	0.110	0.021	0.016	0.009
82	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	0.110	0.110	0.060	0.030	0.010
83	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	0.040	0.010	-0.010	-0.040	-0.040
84	Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR	0.152	0.119	0.102	0.033	0.060
85	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	0.240	0.210	0.220	0.230	0.230
86	Suparma Tbk	SPMA	0.022	-0.020	0.052	0.056	0.036
87	Indo Acidatama Tbk	SRSN	0.031	0.027	0.015	0.027	0.056
88	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	-0.017	-0.019	-0.025	-0.042	0.005
89	Star Petrochem Tbk	STAR	0.001	0.000	0.001	0.001	0.000
90	Siantar Top Tbk	STTP	0.070	0.090	0.075	0.092	0.097
91	Tunas Alfin Tbk.	TALF	0.133	0.078	0.034	0.023	0.045
92	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	0.060	0.022	0.048	0.068	0.047
93	Mandom Indonesia Tbk	TCID	0.094	0.262	0.074	0.076	0.071
94	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	0.028	0.023	0.044	0.006	-0.039
95	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	0.144	0.117	0.065	0.099	0.120
96	Trisula International Tbk	TRIS	0.067	0.066	0.034	0.036	0.031
97	Trias Sentosa Tbk	TRST	0.009	0.008	0.010	0.012	0.015
98	Tempo Scan Pacific Tbk	TSCP	0.104	0.083	0.081	0.073	0.065
99	Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ	0.097	0.148	0.167	0.139	0.126
100	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	0.001	0.001	0.002	0.003	0.001
101	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	0.439	0.390	0.390	0.390	0.470
102	Voksel Electric Tbk	VOKS	-0.056	0.000	0.096	0.080	0.040
103	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	0.084	0.098	0.079	0.033	0.041
104	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	0.141	0.076	0.060	0.048	0.055
105	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	0.016	0.004	-0.039	-0.048	-0.027

No	Perusahaan	Kode	Debt to Total Assets				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	Akasha Wira International Tbk.	ADES	0.420	0.500	0.500	0.500	0.450
2	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	0.530	0.610	0.570	0.580	0.590
3	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	0.570	0.530	0.510	0.540	0.580
4	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	0.740	0.570	0.550	0.740	0.840
5	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	0.800	0.740	0.810	0.840	0.880
6	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	0.570	0.570	0.590	0.620	0.650
7	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	0.210	0.240	0.340	0.430	0.570
8	Asiaplast Industries Tbk	APLI	0.178	0.282	0.300	0.430	0.590
9	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	0.280	0.370	0.390	0.360	0.340
10	Astra International Tbk	ASII	0.500	0.500	0.500	0.500	0.500
11	Astra Otoparts Tbk	AUTO	0.300	0.300	0.300	0.300	0.300
12	Saranacental Bajatama Tbk	BAJA	0.810	0.830	0.800	0.820	0.920
13	Sepatu Bata Tbk	BATA	0.450	0.310	0.310	0.320	0.270
14	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	2.900	3.020	2.050	1.940	1.820
15	Berlina Tbk	BRNA	0.730	0.550	0.510	0.570	0.540
16	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	0.820	0.820	0.710	0.630	0.560
17	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	0.150	0.180	0.190	0.150	0.150
18	Budi Starch & Sweetner Tbk	BUDI	0.510	0.410	0.390	0.420	0.410
19	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	0.580	0.570	0.370	0.350	0.160
20	Chitose Internasional Tbk.	CINT	0.200	0.170	0.180	0.200	0.210
21	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	0.470	0.490	0.420	0.360	0.300
22	Central Proteina Prima Tbk	CPRO	0.870	0.780	0.690	0.920	0.600
23	Delta Jakarta Tbk	DLTA	0.230	0.180	0.150	0.140	0.150
24	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	0.120	0.130	0.110	0.130	0.130
25	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	0.240	0.290	0.300	0.320	0.290
26	Ekadharma International Tbk	EKAD	0.340	0.250	15.730	16.810	15.080
27	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	0.780	0.940	0.990	1.100	1.240
28	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	0.400	0.500	0.500	0.400	0.400
29	Gunawan Dian Jaya Steel Tbk	GDST	0.360	0.320	0.330	0.260	0.330
30	Gudang Garam Tbk	GGRM	0.400	0.390	0.370	0.360	0.340
31	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	0.700	0.700	0.700	0.700	0.700
32	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX	0.900	0.700	0.800	0.900	0.800
33	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	0.520	0.160	0.200	0.210	0.240
34	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	0.420	0.380	0.360	0.360	0.340
35	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	0.270	0.190	0.150	0.140	0.150
36	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	0.040	0.030	0.230	0.080	0.080



No	Perusahaan	Kode	Debt to Total Assets				
			2014	2015	2016	2017	2018
37	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	0.710	0.730	0.740	0.700	0.750
38	Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC	0.440	0.350	0.460	0.440	0.420
39	Indofarma Tbk	INAF	0.520	0.610	0.580	0.650	0.650
40	Indal Alumunium Industry Tbk	INAI	0.860	0.820	0.810	0.770	0.780
41	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	0.080	0.090	9.840	11.650	18.240
42	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	0.530	0.530	0.470	0.470	0.480
43	Indospring Tbk	INDS	0.200	0.250	0.160	0.120	0.110
44	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	0.400	0.400	0.130	0.150	0.160
45	Saranacental Bajatama Tbk.	ISSP	0.580	0.530	0.560	0.550	0.550
46	Jembo Cable Company Tbk	JECC	0.830	0.720	0.700	0.720	0.710
47	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	2.370	2.660	2.610	2.760	3.590
48	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	0.700	0.600	0.500	0.600	0.600
49	Kimia Farma Tbk	KAEF	0.430	0.420	0.500	0.570	0.640
50	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	0.310	0.340	0.290	0.410	0.370
51	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	0.550	0.540	0.500	0.360	0.370
52	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	0.470	0.640	0.660	0.740	0.830
53	Kedawung Setia Industrial Tbk.	KDSI	0.610	0.670	0.630	0.630	0.600
54	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	0.110	0.150	0.180	0.190	0.210
55	Kedaung Indah Can Tbk	KICI	0.320	0.300	0.360	0.390	0.390
56	Kalbe Farma Tbk	KLBF	0.030	0.030	1.900	1.900	1.960
57	Grand Kartech Tbk.	KRAH	0.610	0.660	0.700	0.800	0.900
58	Lion Metal Works Tbk	LION	0.300	0.290	0.310	0.340	0.320
59	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	0.510	0.490	0.500	0.550	0.580
60	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	0.200	0.160	0.270	0.190	0.170
61	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	0.300	0.600	0.900	0.100	0.100
62	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	0.690	0.600	0.550	0.590	0.560
63	Martina Berto Tbk	MBTO	0.280	0.330	0.370	0.470	0.530
64	Merck Tbk	MERK	0.230	0.260	0.220	0.270	0.590
65	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	0.716	0.695	0.700	0.800	0.900
66	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	0.750	0.640	0.640	0.580	0.600
67	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	0.840	0.840	0.790	0.660	0.570
68	Mustika Ratu Tbk	MRAT	0.240	0.240	0.230	0.260	0.280
69	Mayora Indah Tbk	MYOR	0.600	0.540	0.520	0.510	0.510
70	Apac Citra Centertex Tbk	MYTX	1.130	1.290	1.570	0.900	0.940
71	Phapros Tbk	PEHA	0.360	0.330	0.290	0.400	0.570

No	Perusahaan	Kode	Debt to Total Assets				
			2014	2015	2016	2017	2018
72	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	0.630	0.590	0.580	0.610	0.650
73	Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	0.467	0.530	0.566	0.561	0.579
74	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	0.400	0.480	0.570	0.570	0.650
75	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	0.670	0.670	0.680	0.690	0.710
76	Bentoel International Investama Tbk	RMBA	0.011	0.022	0.290	0.360	0.430
77	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	0.560	0.560	0.510	0.380	0.340
78	Sucaco Tbk	SCCO	0.510	0.470	0.500	0.320	0.300
79	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO	0.069	0.071	0.080	0.080	0.130
80	Sierad Produce Tbk	SIPD	0.540	0.670	0.550	0.650	0.620
81	Sekar Bumi Tbk	SKBM	0.530	0.610	0.630	0.370	0.410
82	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	0.080	0.100	0.290	0.330	0.370
83	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	0.320	0.340	0.420	0.420	0.440
84	Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR	0.110	0.100	0.140	0.200	0.190
85	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	0.360	0.350	0.300	0.250	0.230
86	Suparma Tbk	SPMA	0.520	0.530	0.480	0.450	0.440
87	Indo Acidatama Tbk	SRSN	0.300	0.400	0.430	0.360	0.300
88	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	0.670	0.660	0.630	0.650	0.620
89	Star Petrochem Tbk	STAR	0.370	0.330	0.290	0.200	0.200
90	Siantar Top Tbk	STTP	0.520	0.470	0.500	0.400	0.370
91	Tunas Alfin Tbk.	TALF	0.260	0.190	14.700	16.800	17.900
92	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	0.660	0.600	0.710	0.700	0.700
93	Mandom Indonesia Tbk	TCID	0.320	0.170	0.180	0.210	0.190
94	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	0.890	0.880	0.840	0.850	0.900
95	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	0.450	0.380	0.400	0.400	0.330
96	Trisula International Tbk	TRIS	0.400	0.420	0.458	0.346	0.437
97	Trias Sentosa Tbk	TRST	0.460	0.410	0.410	0.400	0.470
98	Tempo Scan Pacific Tbk	TSCP	0.270	0.300	0.290	0.310	0.300
99	Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ	0.220	0.200	0.170	0.180	0.140
100	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	0.472	0.450	0.440	0.420	0.420
101	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	0.660	0.690	0.710	0.720	0.610
102	Voksel Electric Tbk	VOKS	0.670	0.660	0.600	0.610	0.630
103	Wisnilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	0.360	0.290	0.270	0.200	0.200
104	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	0.420	0.490	0.460	0.610	0.640
105	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	0.490	0.460	0.490	0.580	0.640

No	Perusahaan	Kode	Ukuran Perusahaan				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	Akasha Wira International Tbk.	ADES	13.128	13.390	13.551	13.641	13.689
2	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	14.616	14.874	14.777	14.825	14.937
3	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	12.756	12.810	12.926	13.120	13.173
4	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	12.410	11.882	11.825	12.629	13.383
5	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	14.984	14.599	14.582	14.681	14.839
6	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	14.027	13.981	13.968	13.919	13.919
7	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	15.188	15.267	15.521	15.651	15.948
8	Asiaplast Industries Tbk	APLI	12.518	12.640	12.854	12.896	13.129
9	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	14.047	14.174	14.249	14.286	14.318
10	Astra International Tbk	ASII	19.279	19.319	19.383	19.505	19.658
11	Astra Otoparts Tbk	AUTO	16.482	16.479	16.497	16.508	16.581
12	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	13.790	13.763	13.798	13.764	13.711
13	Sepatu Bata Tbk	BATA	13.560	13.586	13.598	13.660	13.684
14	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	11.557	11.508	11.430	11.400	11.495
15	Berlina Tbk	BRNA	14.104	14.415	14.552	14.491	14.716
16	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	19.909	20.021	15.401	15.484	15.457
17	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	12.067	12.118	12.086	12.120	12.289
18	Budi Starch & Sweetner Tbk	BUDI	14.710	14.999	14.891	14.894	15.037
19	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	14.065	14.212	14.170	14.147	13.972
20	Chitose Internasional Tbk.	CINT	12.823	12.855	12.176	12.258	12.299
21	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	16.852	17.022	17.002	17.016	17.135
22	Central Proteina Prima Tbk	CPRO	15.774	16.022	15.805	15.763	15.698
23	Delta Jakarta Tbk	DLTA	13.813	13.853	13.996	14.109	14.237
24	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	19.410	19.430	19.506	19.547	19.591
25	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	14.032	14.135	14.242	14.311	14.336
26	Ekadharma International Tbk	EKAD	19.836	19.781	20.370	20.496	20.565
27	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	14.104	14.103	13.963	13.924	13.902
28	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	15.535	15.761	15.965	16.053	16.210
29	Gunawan Dian Jaya Steel Tbk	GDST	14.121	13.984	14.045	14.134	14.117
30	Gudang Garam Tbk	GGRM	16.984	16.894	17.958	18.017	18.051
31	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	16.596	16.678	16.744	16.716	16.797
32	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX	15.256	15.400	15.372	15.211	13.283
33	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	17.161	17.453	17.565	17.580	17.657
34	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	17.036	17.095	17.179	17.269	17.353
35	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	12.767	12.858	12.993	13.148	13.254
36	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	12.769	12.713	12.807	12.657	12.605

No	Perusahaan	Kode	Ukuran Perusahaan				
			2014	2015	2016	2017	2018
37	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	16.971	17.029	17.059	17.264	17.528
38	Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC	14.370	14.331	14.638	14.646	14.678
39	Indofarma Tbk	INAF	14.038	14.243	14.139	14.241	14.182
40	Indal Alumunium Industry Tbk	INAI	13.703	14.101	14.107	14.009	14.152
41	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	11.903	12.041	12.504	12.624	12.877
42	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	18.271	18.335	18.224	18.297	18.385
43	Indospring Tbk	INDS	14.641	14.753	14.723	14.705	14.725
44	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	17.179	17.135	16.484	16.371	16.326
45	Saranacental Bajatama Tbk.	ISSP	15.510	15.511	15.614	15.651	15.686
46	Jembo Cable Company Tbk	JECC	13.878	14.122	14.277	14.472	14.548
47	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	12.621	12.489	12.518	12.438	12.158
48	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	16.573	16.658	16.773	16.809	16.953
49	Kimia Farma Tbk	KAEF	14.546	14.400	15.344	15.623	16.063
50	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	14.109	14.255	14.442	14.919	14.993
51	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	13.380	13.391	13.368	14.027	14.077
52	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	14.077	14.191	14.050	13.974	13.873
53	Kedawung Setia Industrial Tbk.	KDSI	13.775	13.979	13.949	14.099	14.146
54	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	14.635	14.569	14.436	14.385	14.349
55	Kedaung Indah Can Tbk	KICI	16.121	16.409	16.453	16.520	16.550
56	Kalbe Farma Tbk	KLBF	16.336	16.433	16.539	16.626	16.714
57	Grand Kartech Tbk.	KRAH	13.082	13.187	13.303	13.378	13.315
58	Lion Metal Works Tbk	LION	13.313	13.368	13.438	13.433	13.453
59	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	13.603	13.513	13.605	13.635	13.576
60	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	11.857	11.804	12.000	11.990	11.983
61	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	12.105	12.689	13.077	12.499	12.617
62	Malindo Feedmill Tbk	MAIN	15.077	15.192	15.142	15.204	15.282
63	Martina Berto Tbk	MBTO	13.342	13.383	13.473	13.568	13.382
64	Merck Tbk	MERK	13.475	13.372	13.520	13.649	14.049
65	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	13.079	13.035	12.494	12.328	12.228
66	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	14.618	14.558	14.638	14.736	14.877
67	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	15.792	15.779	15.861	15.462	15.476
68	Mustika Ratu Tbk	MRAT	13.123	13.117	13.088	13.117	13.146
69	Mayora Indah Tbk	MYOR	16.147	16.244	16.374	16.518	16.683
70	Apac Citra Centertex Tbk	MYTX	14.529	14.480	14.297	15.056	15.136
71	Phapros Tbk	PEHA	17.972	18.036	18.297	18.583	19.046

No	Perusahaan	Kode	Ukuran Perusahaan				
			2014	2015	2016	2017	2018
72	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	13.348	13.314	13.367	13.487	13.656
73	Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	14.068	14.242	14.283	14.249	14.307
74	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	13.342	13.338	13.391	13.446	13.455
75	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	13.974	13.996	14.069	14.134	14.247
76	Bentoel International Investama Tbk	RMBA	16.197	16.355	16.416	16.461	16.516
77	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	14.578	14.811	14.887	15.333	15.296
78	Sucaco Tbk	SCCO	14.320	14.388	14.712	15.205	15.242
79	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO	14.852	14.844	14.910	14.966	15.021
80	Sierad Produce Tbk	SIPD	14.845	14.625	14.758	14.622	14.598
81	Sekar Bumi Tbk	SKBM	13.389	13.122	18.422	18.905	18.992
82	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	14.890	15.000	15.290	15.437	15.527
83	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	16.660	16.667	16.799	16.792	16.742
84	Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR	17.352	17.457	17.605	17.709	17.750
85	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	14.380	14.613	14.629	14.709	14.845
86	Suparma Tbk	SPMA	14.554	14.597	14.585	14.593	14.641
87	Indo Acidatama Tbk	SRSN	13.050	13.261	13.483	13.389	13.440
88	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	13.559	13.490	13.416	13.314	13.240
89	Star Petrochem Tbk	STAR	13.562	13.499	13.445	13.329	13.331
90	Siantar Top Tbk	STTP	14.350	14.468	14.664	14.667	14.783
91	Tunas Alfin Tbk.	TALF	12.981	12.981	13.690	13.733	13.800
92	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	15.807	16.044	16.372	16.480	16.609
93	Mandom Indonesia Tbk	TCID	14.438	14.549	13.976	14.060	14.103
94	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	13.482	13.545	13.612	13.664	13.736
95	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	14.539	14.707	14.764	14.855	14.879
96	Trisula International Tbk	TRIS	13.165	13.261	13.369	13.208	13.358
97	Trias Sentosa Tbk	TRST	14.998	15.027	15.007	15.019	15.271
98	Tempo Scan Pacific Tbk	TSCP	15.540	15.654	15.700	15.822	15.879
99	Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ	14.886	15.080	15.256	15.460	15.530
100	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	12.996	13.040	12.978	12.963	12.947
101	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	16.474	16.571	16.634	16.755	16.787
102	Voksel Electric Tbk	VOKS	14.259	14.245	14.326	14.562	14.726
103	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	14.104	14.110	14.118	14.019	14.043
104	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	15.151	15.310	15.355	15.771	16.000
105	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	12.679	12.540	12.543	12.623	12.710



**LAMPIRAN II**  
**HASIL OLAH DATA**

## Uji Normalitas Sebelum Trimming

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		525
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.06351897
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.195
	Negative	-.110
Test Statistic		.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Normalitas Sesudah Trimming

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		390
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.5551645
	Std. Deviation	10.04815418
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.040
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		1.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	390	-.1760	.2400	.040523	.0624289
DEBT	390	.0300	.9200	.448913	.2006627
SIZE	390	11.8040	19.6580	14.809592	1.6985077
AUDIT_LAG	390	39	113	77.37	12.365
Valid N (listwise)	390				

### Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	101.952	5.476		18.619	.000		
1 ROA	-24.659	10.661	-.124	-2.313	.021	.818	1.222
DEBT	1.898	3.201	.031	.593	.553	.879	1.138
SIZE	-1.650	.369	-.227	-4.467	.000	.921	1.086

a. Dependent Variable: AUDIT\_LAG

### Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.448	2.993		1.152	.250
1 ROA	7.720	5.827	.074	1.325	.186
DEBT	-2.281	1.749	-.070	-1.304	.193
SIZE	.351	.202	.091	1.737	.083



### Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.292 <sup>a</sup>	.085	.078	11.873	1.850

### Uji Statistik F

Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
5059.474	3	1686.491	11.963	.000 <sup>b</sup>
54417.616	386	140.978		
59477.090	389			

### Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.292 <sup>a</sup>	.085	.078	11.873

### Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.952	5.476		18.619	.000
	ROA	-24.659	10.661	-.124	-2.313	.021
	DEBT	1.898	3.201	.031	.593	.553
	SIZE	-1.650	.369	-.227	-4.467	.000